

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan “*kualitatif naturalistic*”. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut *naturalistic* karena situasi penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau *test*.¹ Menurut Bedgan dan Taylor dalam Moleong dikutip kembali oleh Margono dalam metodologi penelitian pendidikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.²

Langkah-langkah / proses dalam penelitian *naturalistic* adalah sebagai berikut :³

Peneliti menaruh minat pada suatu topik yang pada mulanya masih umum. Peneliti harus mempunyai alasan mengapa ingin menelitinya. Untuk itu, peneliti harus mengetahui *audience* yaitu orang-orang yang berkepentingan dalam hasil penelitian ini. Wawancara dengan *audience* itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang akan ditelitinya, walaupun sifat masalah itu masih sangat umum. Berkenaan dengan masalah itu dapat merumuskan sejumlah pertanyaan pendahuluan sehingga tahu informasi apa yang diperlukan. Selanjutnya memilih metode pengumpulan data, biasanya berupa observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian peneliti membuat catatan (*purposive*, *triangulasi*, dan *verifikasi*) dan menganalisis data dalam bentuk laporan.

Berdasarkan laporan dan analisis akan timbul sejumlah pertanyaan terus, yang menjadi pegangan untuk mengadakan observasi dan wawancara

18 ¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm.

36 ² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, cet. IV, 2004, hlm.

³ S. Nasution, *Op.Cit.* hlm. 25-27

selanjutnya. Data yang diperoleh dianalisis dan dituangkan kembali dalam bentuk laporan. Penelitian laporan serta analisis menimbulkan pertanyaan pula yang menjadi dorongan bagi penelitian selanjutnya. Proses ini berjalan tanpa ada akhirnya. Desain ini disebut *sirkuler* mengikuti jalan lingkaran tanpa putus-putusnya. Namun penelitian pada suatu saat harus dihentikan bila hasilnya telah dianggap memadai atau sudah sampai pada taraf ketuntasan sehingga hampir tidak ada lagi hal-hal yang baru dalam penelitian.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴ Data primer ini diperoleh dari :

- 1) Guru mata pelajaran fiqih
- 2) Siswa kelas X-1 dan X-2

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda-agenda dan sebagainya.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MA Hasyim Asy'ari 02 Gebog Kudus yang berada di desa Sudimoro, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus.

Lokasi ini peneliti pilih karena model pembelajaran disana pada beberapa mata pelajaran menggunakan metode proyek dan juga menerapkan kurikulum 2013.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001 hlm. 91

⁵ *Ibid*, hlm. 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research* untuk memperoleh data konkret yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data ini meliputi :

1) Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah *Observasi partisipatif*, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana juga meninjau secara langsung penerapan metode proyek pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MA Hasyim Asy'ari 02 kudus

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Dari bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁸ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wawancara Semiterstruktur*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan wawancara terstruktur meski masih menggunakan instrumen penelitian. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2000, hlm. 136

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005. Hlm. 64

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.

diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁹ Dari interview ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a) Guru mata pelajaran, untuk menghimpun data tentang penerapan metode proyek serta efektif tidaknya penerapan metode proyek pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
- b) Siswa, untuk menghimpun data tentang keberhasilan yang dicapai dari penggunaan metode proyek yang diterapkan pada pembelajaran agama Islam serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan metode proyek.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat data dan lain-lain. Study dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi responden.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa, juga menghimpun data tentang penggunaan metode proyek pada pembelajaran agama Islam di MA Hasyim Asy'ari 02 kudus.

E. Uji keabsahan data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada :

1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di kelas yang berbeda, serta melakukan wawancara dengan siswa yang berbeda dan wawancara dengan guru yang bersangkutan.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005. Hlm. 73

¹⁰ *Ibid*, hlm. 82

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm 369

2. Triangulasi (*cross cheks*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.. Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹² Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak

3. Mengadakan *member cheks*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan dengan oleh pemberi data.¹³ Mengecek kembali data-data mengenai implementasi metode proyek apakah data tersebut sudah sesuai dengan pelaksanaannya di lapangan.

4. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.¹⁴

5. Menjaga otensitas data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagan ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan

¹² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm. 372

¹³ *Ibid*, hlm. 375

¹⁴ *Ibid*, hlm. 370

dengan data yang telah dihasilkan. Menjaga keaslian data tentang implementasi metode proyek dalam mata pelajaran fiqih dan data-data lain yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹⁵ Dalam penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode proyek dan implementasinya dalam kurikulum 2013 pada kelas X-1 dan X-2 pada bab Tata Cara Pengurusan Jenazah.

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan sejenisnya.¹⁶ Menjelaskan atau menguraikan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode proyek serta faktor pendukung dan penghambat.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru.

Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Menarik simpulan atau hasil dari penelitian mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode proyek.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013 hlm 337

¹⁶ *Ibid*, hlm. 338